



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**PENATAAN OBYEK WISATA SARANGAN
DI KABUPATEN MAGETAN
DALAM UPAYA MENARIK WISATAWAN**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh
Gelar Ahli Madya Pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember



Asal:		
Terima Tgl :	04 FEB 2002	Klass
No. Induk	0279	338.4791
Oleh :	KLAIR / PENYALIN	WID
		8

Rahayu Widiastuti

NIM : 9701031004

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2000**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas/penanggung jawab :



Drs. Yetra Raulan
NIP. 010 189 232

Dosen pembimbing:

Drs. Mohammad Ilham
NIP. 131 925 758

Praktek Kerja Nyata ini disahkan oleh ketua program Diploma III Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember:



Drs. H. Marwoto
NIP. 131 368 790

MOTTO

Tutur kata yang baik dan kemaaf, lebih baik daripada sedekah yang diiringi dengan menyinggung perasaan (Al- Bagorah : 263)

Keuntungan apapun yang kamu peroleh, datangnya dari Allah , dan apapun bencana yang menimpamu adalah karena salahmu sendiri (Annisa' : 79)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan :

- *Ayahanku dan Ibundaku, pelita penerang jiwaaku dalam setiap waktuyang senantiasa selalu berharap dalam doamu, senantiasa berjaga dalam langkahmu.*
- *Kakak-kakakku penyemangat hidupku, penuntun langkahku dalam menapak roda kehidupan.*
- *Almameter yang kubanggakan.*

Dan kuperuntukkan....

Orang yang senantiasa mendukungku dan mendorongku serta mewarnai hidupku dengan keceriaan dan mendampingiiku dalam senang maupun susah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini hingga paripurna.

Laporan dengan judul “ **Penataan Obyek Wisata Sarangan Di Kabupaten Magetan Dalam Upaya Menarik Wisatawan**” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program D III Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Jember.

Atas terselesainya laporan ini , penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.H.Marwoto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs.Albert Tallapessy,MA selaku ketua jurusan D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs.Mohammad Ilham selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Drs.Yetra Raulan selaku kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan.
5. Bapak Drs.Hari Susanto selaku pembimbing pada Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan.
6. Para staf Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan.
7. Ayahandaku Sadiyo dan Ibundaku Surati yang telah menjadi penerang jiwaku.

8. Kakakku Ellik Noviana dan kakakku Arik Bambang Cayono yang telah memberi dorongan kepada penulis.
9. Teman-temank Lepex, Danang, Tatik, Yuning, Latifa, Uus, Monah, Mbak Anti, Santi, Prapti, Aris yang telah mewarnai hidupku dengan kicauan-kicauannya dan canda-candamu.
10. Semua temanku DIII Bahasa Inggris 97.
11. Semua pihak yang telah membantuku mulai dari Praktek Kerja Nyata sampai dengan terselesainya Laporan ini.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini akan membawa manfaat bagi yang memerlukan.

Jember, 14 Desember 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Waktu dan Prosedur Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pariwisata.....	5
2.2 Motif Perjalanan Wisata dan Produk Industri Pariwisata	7
2.2.1 Motif-Motif Perjalanan Pariwisata	7
2.2.2 Produk Industri Pariwisata	10
2.3 Sapta Pesona	10
2.4 Obyek dan Daya Tarik Wisata	12

2.5 Usaha Sarana dan Jasa Pariwisata	14
2.5.1 Usaha Sarana Pariwisata	14
2.5.2 Jasa Pariwisata	14
2.6 Peranan Pembangunan Pariwisata Indonesia	15

BAB III : GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Daerah	16
3.2 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata	17
3.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Daerah	25
3.3.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Daerah	25
3.3.2 Tugas Dinas Pariwisata Daerah	25
3.3.3 Fungsi Dinas Pariwisata Daerah	25

BAB IV :HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata	27
4.2 Tujuan Penataan Obyek Wisata Sarangan	28
4.3 Penataan Obyek Wisata Sarangan	29
4.4 Promosi	34
4.5 Pengaruh Pariwisata di Bidang Sosio Ekonomi	35
4.5.1 Bidang Sosio Ekonomi	35
4.5.2 Bidang Sosio Budaya	36
4.6 Dampak Positif dan Negatif Pariwisata	37
4.6.1 Dampak Positif	37
4.6.2 Dampak Negatif	37
4.7 Obyek-obyek Wisata di Kabupaten Magetan.....	38

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepariwisataan, bagi masyarakat yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung, sangatlah mengasikkan, karena pariwisata sebagai salah satu sektor yang sangat menjanjikan didalam penerimaan devisa, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat.

Para pakar kepariwisataan dan ekonomi mengatakan bahwa pada abad ke 21 pariwisata akan menjadi satu dari tiga isu dunia setelah perdagangan (*trade*) dan telekomunikasi/informasi (Majalah Pariwisata, edisi April : 26).

Konsep *Tripple T* (*Trade, Telecommunication/Information, Tourism*) akan mendominasi kegiatan perekonomian di era global. Pariwisata dengan bantuan telekomunikasi/informasi akan hadir dalam setiap genggamannya manusia.

Potensi kepariwisataan di Kabupaten Magetan yang sangat kaya, namun belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi wisata alam dan seni budaya merupakan daya tarik bagi wisatawan apabila sarana/prasarana, fasilitas penunjang, kemauan dan dukungan masyarakat menjadi satu kesatuan yang solid saling menunjang.

Obyek-obyek wisata alam dan seni budaya tidak pernah habis di jual dan tidak pernah terkena quota perdagangan dunia. Bahkan kalau

kita mampu mengemas dan mempromosikan dengan baik dalam situasi bagaimanapun obyek-obyek wisata yang dimaksud akan dikunjungi oleh wisatawan dengan catatan faktor keamanan terjamin.

Dari hasil kajian para pakar, atas dasar analisa perkembangan situasi dan potensi yang dimiliki masing-masing negara, pertumbuhan ekonomi dunia merupakan salah satu akibat semakin maraknya pertumbuhan kepariwisataan. Kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur menjadi kawasan teramai dan terpadat lintasan komunikasinya, sedangkan kelemahan yang dihadapi pada kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur adalah sumber daya manusia yang kurang profesional.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Secara umum, laporan ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sebagai persyaratan kelulusan pada D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Sedangkan secara khusus, laporan ini bertujuan :

- a. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama berada dibangku kuliah;
- b. Sebagai bahan studi banding mengenai teori-teori dalam perkuliahan yang berhubungan dengan kepariwisataan dan penerapan dalam Praktek Kerja Nyata;
- c. Memberikan gambaran umum tentang obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Magetan;

- d. Menerjukkan mahasiswa secara langsung kelapangan pekerjaan.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Berdasarkan tujuan laporan di atas, maka laporan ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan bekal mahasiswa secara langsung di dunia kerja;
- b. Mengetahui secara langsung cara kerja di Kantor Dinas Pariwisata Daerah di Kabupaten Magetan; -
- c. Mendapatkan bimbingan dan pengalaman kerja sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mendapatkan pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Praktek Kerja Nyata

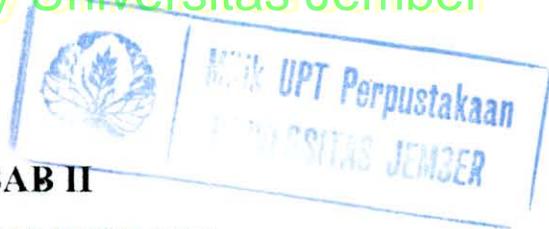
1.3.1 Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan atau 240 jam kerja, dari tanggal 3 July sampai dengan 5 agustus 2000. Penulis masuk setiap hari dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 BBWI, kecuali hari minggu. Pada hari-hari tertentu penulis mengadakan *survey* langsung ketempat obyek wisata yang telah ditentukan. Praktek Kerja Nyata yang telah dilakukan diharapkan mendapat hasil sesuai dengan yang diinginkan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Nyata diharuskan melalui beberapa prosedur yang ada. Adapun prosedur tersebut adalah :

- a. Mengajukan proposal pada Instansi tempat Praktek Kerja Nyata;
- b. Meminta surat keterangan pada fakultas untuk diajukan sebagai salah satu syarat dapat diterima di tempat Praktek Kerja Nyata;
- c. Harus menyelesaikan minimal 75 SKS;
- d. Menghadap pimpinan tempat Praktek Kerja Nyata;
- e. Menerima penjelasan dan kebijaksanaan yang diberikan di tempat Praktek Kerja Nyata;
- f. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan;
- g. Menulis laporan hasil Praktek Kerja Nyata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata timbul dari perpindahan orang-orang yang berasal dari berbagai daerah dengan tujuan yang berbeda. Pada dasarnya pariwisata memiliki dua elemen yaitu perjalanan ke daerah tujuan dan tinggal untuk sementara waktu. Aktifitasnya juga berbeda dengan penduduk setempat dan tujuan perjalanannya bukan untuk tujuan mencari nafkah tetapi bersifat sementara dan apabila kepentingannya sudah terpenuhi mereka kembali ke daerah asal.

Dengan demikian pariwisata dapat didefinisikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dengan meninggalkan daerah asal untuk menuju ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah tapi untuk menikmati perjalanan dan kunjungannya untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Beberapa pengertian pariwisata :

A. Menurut Direktorat Jenderal Pariwisata :

Pariwisata adalah seluruh kegiatan wisatawan di dalam perjalan dan persinggahan semmentaranya dengan motivasi yang beraneka ragam yang menimbulkan permintaan akan barang dan jasa, dan seluruh kegiatan yang dilakukan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat di daerah atau negara tujuan wisatawan yang didalam proses secara keseluruhan menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan ekonomi,

sosial, budaya, politik dan hankamnas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pembangunan negara dan bangsa (1990 : 5)

B. Menurut Drs. Oka. A. Yoekti :

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain (1989 : 2)

C. Menurut UU No. 9 pasal 1

Pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata yang meliputi :

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata.
 - Usaha jasa pariwisata
 - Usaha jasa dan prasarana pariwisata.
 - Usaha jasa yang berkaitan erat dengan penyelenggaraan pariwisata.

D. Menurut UU No. 5 Tahun 1990 pasal 1 :

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat.

2.2 Motif Perjalanan Wisata dan Produk Industri Pariwisata

2.2.1 Motif Perjalanan Wisata

Perjalanan wisata mempunyai berbagai macam motivasi dan tujuan tertentu. Perbedaan motif-motif tersebut menyebabkan berbagai macam atau jenis pariwisata yang dapat dibedakan dalam beberapa jenis, antara lain :

A. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*).

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya, yakni :

- untuk berlibur,
- untuk mencari udara segar yang baru,
- untuk memenuhi kehendak ingin tahunya,
- untuk mengendorkan ketegangan syarafnya,
- untuk melihat sesuatu yang baru,
- untuk menikmati keindahan alam,
- untuk mengetahui cerita rakyat setempat,
- untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di daerah luar kota, atau sebaliknya,
- untuk menikmati hiburan di kota-kota besa,
- untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan.

B. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*).

Pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari libur, yakni :

- untuk istirahat,
- untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya.

C. Pariwisata kebudayaan (*culture tourism*).

Pariwisata ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti :

- keinginan belajar dan studi di pusat-pusat pengajaran dan penelitian,
- keinginan untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan dan cara hidup rakyat negara lain,
- mengunjungi monumen bersejarah peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan masa kini,
- pusat-pusat kesenian,
- pusat-pusat keagamaan,
- keinginan untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

D. Pariwisata olahraga (*sport tourism*).

Pariwisata ini dapat dibagi dalam dua kategori, yakni :

1. *Big Sport Even* yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti olimpiade, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia dan lain-lain. Yang menarik perhatian tidak hanya para olahragawan sendiri tetapi juga ribuan penonton/penggemar-penggemarnya.

2. *Sport Tourism of the Practitioners*, yaitu peristiwa olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti: pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain. Negara yang memiliki banyak fasilitas atau tempat-tempat olahraga seperti ini tentu dapat menarik sejumlah besar penggemar-penggemar jenis olahraga pariwisata.

E. Pariwisata untuk urusan usaha (*business tourism*).

Pariwisata ini telah menimbulkan berbagai persoalan. Banyak ahli-ahli teori, ahli-ahli sosiologi maupun ekonomi yang beranggapan bahwa perjalanan untuk keperluan usaha tidak dianggap sebagai perjalanan wisata, karena unsur "*Voluntary*" atau sukarela tidak terlihat. Banyak pengusaha biasa tidak berpedoman pada tujuan usaha akan tetapi pada waktu-waktu senggang mereka bertindak sebagai wisatawan biasa dan memanfaatkan keuntungan dari atraksi negara tersebut.

F. Pariwisata untuk tujuan konferensi (*convention tourism*).

Pariwisata ini makin berkembang dan makin penting dilihat dari sudut penerimaan devisa. Jumlah maupun frekuensi wisata konvensi internasional berkembang dari tahun ke tahun dengan pesat. Mengingat pentingnya wisata konvensi ini pemerintah sejak 1983 membentuk direktorat baru di lingkungan Direktorat Jenderal Pariwisata, Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi yakni

Direktorat Hubungan Lembaga Wisata Internasional dengan tugas antara lain mengadakan pembinaan/pengembangan wisata konvensi.

2.2.2 Produk Industri Pariwisata

Pada dasarnya ada tiga golongan pokok produk industri pariwisata tersebut, yaitu :

- a. Obyek wisata dan atraksi wisata yang terdapat di daerah tujuan wisata, yang menjadi daya tarik mengapa orang-orang datang berkunjung ke daerah tersebut.
- b. Fasilitas yang diperlukan di tempat tujuan tersebut seperti akomodasi, perhotelan, bar dan restoran, rekreasi dan hiburan lainnya.
- c. Transportasi yang menghubungkan negara asal wisatawan dengan daerah tujuan wisata serta angkutan lokal untuk mengunjungi obyek dan atraksi wisata di daerah tujuan wisata yang dikunjungi.

2.3 Sapta Pesona

Pembangunan pariwisata dipemerintahan Kabupaten Magetan diarahkan untuk peningkatan mutu, pengembangan dan pembangunan obyek-obyek wisata serta kemampuan pelayanan dalam penyelenggaraan kepariwisataan agar wisatawan dapat lebih lama tinggal dan mau membelanjakan uangnya lebih banyak. Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah.

Sapta Pesona terdiri atas 7 (tujuh) unsur yaitu :

1. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tenteram, tidak takut, terlindung dan bebas dari bahaya.

2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan kondisi yang diharapkan/didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat.

3. Bersih

Bersih merupakan keadaan lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran.

4. Sejuk

Lingkungan yang serba hijau, segar, rapi, memberikan suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tenteram.

5. Indah

Keadaan yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang.

6. Ramah tamah

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang mewujudkan keakraban, sopan, santun, suka membantu, senyum dan menarik hati.

7. Kenangan

Kenangan adalah kesan yang melekat dan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperoleh.

Pada era tahun 1960, Saranga merupakan Kawasan Obyek Wisata Alam yang betul-betul sejuk, indah dan mengagumkan. Tercipta karena keberadaan Sarangan pada waktu itu perilaku manusia belum banyak tercemar oleh pengaruh akibat perkembangan globalisasi, tidak heran kalau waktu itu **GESANG** melalui hasil karyanya berupa lagu **Telaga Sarangan** berirama keroncong menggambarkan keindahan Sarangan, lagu tersebut mengandung arti :

1. Sarangan indah karena bunga dan panoramanya;
2. Sarangan sejuk berkat buah dan sayurannya;
3. Sarangan ceria karena telaga dan marga satwanya.

Sapta Pesona sesuai dengan unsur-unsur yang ada yaitu nyaman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan, serta diikuti dengan penataan lingkungan yaitu :

- a. Menghidupkan kembali Taman Bunga di Sarangsari;
- b. Menghidupkan kembali tanaman sayur-mayur dan buah;
- c. Menambah jenis satwa liar baik yang bisa hidup di Telaga maupun disekitar hutan yang ada.

2.4 Obyek dan Daya Tarik Wisata

Obyek dan daya tarik wisata adalah sesuatu yang menjadi sasaran perjalanan wisata yang meliputi :

- a. Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna;
- b. Karya manusia yang berwujud museum peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro (pertanian) dan lain-lain;
- c. Sasaran wisata tempat khusus seperti berburu, mendaki gunung, industri dan kerajinan.

Selain itu obyek dan daya tarik wisata mempunyai tiga bagian yaitu obyek wisata, atraksi wisata, serta rekreasi dan hiburan umum. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Obyek wisata adalah perwujudan dan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan;
- b. Atraksi wisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia yang mempunyai nilai seni dan budaya serta mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan;
- c. Rekreasi dan hiburan umum adalah setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya dimaksudkan untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani.

2.5 Usaha Sarana dan Jasa Pariwisata

2.5.1 Usaha Sarana Pariwisata

Guna menunjang kebutuhan wisatawan dalam melaksanakan kegiatan wisata, di Kabupaten Magetan memiliki berbagai usaha sarana pariwisata, yang meliputi ;

- a. Hotel dan akomodasi;
- b. Resoran dan rumah makan;
- c. Biro perjalanan;
- d. Pasar wisata yang menjual barang-barang hasil kerajinan tangan;
- e. Telkom (telekomunikasi)/telepon;
- f. Taman bermain anak-anak;
- g. Tempat ibadah.

2.5.2 Jasa Pariwisata

Khusus untuk wisatawan yang menginginkan pelayanan di Kabupaten Magetan memberikan berbagai jasa pariwisata yang meliputi ;

- a. Biro perjalanan;
- b. Pramuwisata atau pemandu wisata;
- c. Angkutan wisata yang berupa kuda, disini wisatawan dapat menyewa kuda untuk menikmati keindahan Danau Sarangan dengan cara mengelilingi danau;
- d. Pusat informasi kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan informasi yang lengkap tentang obyek wisata yang dituju.

2.6 Peranan Pembangunan Pariwisata Indonesia

Peranan pembangunan pariwisata Indonesia mencakup 4 pokok hal sebagai berikut:

- a. Pariwisata secara langsung atau tidak langsung akan mendorong pertumbuhan berbagai kegiatan dan usaha di bidang sosio ekonomi dan sosio budaya yang bukan saja mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi juga menjamin perataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan.
- b. Pariwisata sebagai salah satu sumber penghasilan devisa yang potensial, mengingat terbatasnya cadangan sumber-sumber alam yang menjadi penghasil devisa utama dewasa ini.
- c. Pariwisata sebagai sarana yang dapat lebih mendorong terciptanya rasa kesatuan dan persatuan bangsa.
- d. Pariwisata sebagai sarana pergaulan antar bangsa, yang harus mampu memperkenalkan dan menjunjung nama dan martabat bangsa Indonesia disamping mendorong saling pengertian dan rasa saling menghormati antar bangsa menuju terselenggarakannya tata kehidupan bangsa yang berlandas kemerdekaan, perdamaian dan keadilan sosial.



BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Daerah

Untuk mengembangkan usaha pariwisata yang merupakan sumber potensial di dalam pembangunan Indonesia secara menyeluruh dan merata, maka dipandang perlu adanya penataan pembinaan dan pengembangan yang lebih terasa dan terpadu. Salah satu upaya pemerataan pendapatan dan pembangunan daerah di Kabupaten Magetan melalui usaha penataan kepariwisataan, usaha penataan kepariwisataan tidak terlepas dari peranan Dinas Pariwisata Daerah.

Dengan makin meningkatnya beban tugas Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Magetan serta perlunya peningkatan pelayanan kepada masyarakat di bidang pariwisata, sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 Tahun 1993 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I dan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Magetan Nomor 6 Tahun 1995 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Magetan. Dan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Magetan Nomor 6 Tahun 1995 ini telah disahkan dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 557/P tanggal 6 Desember 1995 di Kabupaten Magetan. Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Magetan berlokasi di jalan Tripandita

nomor 1 Magetan. Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Magetan beroperasi secara aktif mulai tanggal 1 Agustus 1996.

3.2 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan

Organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Magetan terdiri dari :

1. Kepala Dinas

Sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah dalam arti membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di bidang kepariwisataan.

2. Sub Bagian Tata Usaha

- Pelaksanaan Tata Usaha Umum dan Tata Kearsipan ;
- Penyusunan Perencanaan Dinas ;
- Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan dan Perlengkapan ;
- Pelaksanaan Tata Usaha dan Pembinaan ;
- Pelaksanaan Urusan Rumah Tangga Dinas dan Keprotokolan ;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha membawahi beberapa bagian :

a. Urusan Umum mempunyai tugas :

- Menyelenggarakan urusan surat menyurat, pengetikan dan pengadaan;
- Menyelenggarakan kearsipan baik arsip statis maupun arsip dinamis ;

- Menyusun analisis ketentuan pengadaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain ;
 - Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan dinas ;
 - Menyelenggarakan urusan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk pegawai, mutasi pegawai, kedudukan pegawai dan pengembangan karier pegawai ;
 - Menyusun formasi pegawai ;
 - Mengurus kesejahteraan pegawai ;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
- b. Urusan Perencanaan mempunyai tugas :
- Mengumpulkan secara sistematis data untuk bahan penyusunan program ;
 - Mengolah data, menkoordinasikan penyusunan program/kegiatan dinas ;
 - Melaksanakan analisis dan evaluasi serta mengendalikan dalam pelaksanaan program/kegiatan dinas ;
 - Menyusun laporan pelaksanaan program/kegiatan dinas ;
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

c. Urusan Keuangan mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk menyusun anggaran dinas;
- Menyiapkan usulan anggaran dinas;
- Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi APBD serta laporan pertanggung jawaban;
- Mengurus keuangan perjalanan dinas tata usaha dan pembayaran gaji pegawai;
- Melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan bidang keuangan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

3. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas :

- Pembinaan dan upaya pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
- Penyelenggaraan perijinan di bidang pengelolaan obyek wisata, rekreasi dan hiburan umum;
- Pemantauan dan pengevaluasian kegiatan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum;
- Penyusunan laporan pelaksanaan, pengembangan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan;
- Melaksanakan akan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata terdiri dari :

a. Sub Seksi Akomodasi

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan dibidang akomodasi;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan;
- Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa dibidang akomodasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memproses perijinan dibidang akomodasi;
- Menyiapkan dan menyusun laporan dibidang akomodasi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi.

b. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan rumah makan;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan dibidang rumah makan dan bar;
- Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa rumah makan dan bar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
- Memproses perijinan rumah makan dan bar;

- Melaksanakan pemantauan kegiatan dan pembangunan rumah makan dan bar;
- Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

c. Sub Seksi Ketenagakerjaan

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan ketenagakerjaan dibidang pariwisata;
- Menyiapkan bahan pembinaan tenaga kerja dibidang pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan;
- Untuk memproses perijinan ketenagakerjaan dibidang pariwisata;
- Melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan ketenagakerjaan dibidang pariwisata;
- Menyusun laporan dibidang ketenagakerjaan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Seksi Bina Sarana.

4. Seksi Bina Sarana Pariwisata, mempunyai tugas :

- Pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata;

- Menyelenggarakan perijinan dibidang pengusaha akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan;
- Pemantauan dan pengevaluasian kegiatan pembinaan pengembangan sarana dan tenaga kerja wisata;
- Penyusunan bahan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan pemantauan dan evaluasi kegiatan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata, mempunyai tugas :

- Pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan wisata;
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan wisata;
- Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi;
- Pelaksananan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata terdiri dari :

a. Sub Seksi Promosi

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan promosi;
- Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi pariwisata;
- Menyiapkan bahan dalam upaya pengembangan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster,

leaflet, dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

- Mengumpulkan dan menyusun bahan laporan dibidang promosi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi.

b. Sub Seksi Pelayanan Informasi

- Mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi Kepariwisata;
- Menyiapkan bahan pembinaan serta kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta;
- Menyusun laporan tentang pelayanan informasi;
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Seksi.

c. Sub Seksi Bimbingan Wisata

- Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata;
- Menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata;
- Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan daerah;
- Menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dibidang pariwisata;

- Menyusunan laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi pemasaran dan penyuluhan wisata.

6. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas

Unit pelaksanaan teknis dinas adalah unsur penunjang yang pembentukannya ditentukan oleh Mendagri berdasarkan kriteria yang akan ditetapkan kemudian.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional melaksanakan tugas dan fungsinya di Dinas Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan :

- Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian;
- Tiap kelompok dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas;
- Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan beban kerja;
- Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Daerah

3.3.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Daerah

- a. Dinas Pariwisata Daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang kepariwisataan;
- b. Dinas Pariwisata Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah yang dalam melaksanakan tugasnya secara teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Wilayah/Daerahh.

3.3.2 Tugas Dinas Pariwisata Daerah

Dinas Pariwisata Daerah mempunyai tugas membantu Bupati Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dibidang kepariwisataan.

3.3.3 Fungsi Dinas Pariwisata Daerah

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang diharapkan Dinas Pariwisata Daerah mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan kebijaksanaan kepariwisataan;
- b. Pelaksanaan kebijaksanaan operasional;
- c. Pemberian bimbingan dan pembinaan;
- d. Pemberian perijinan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan. Penulis dapat secara langsung mengetahui kegiatan Dinas Pariwisata Daerah khususnya dalam penataan kepariwisataan di Kabupaten Magetan. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil Praktek Kerja Nyata tersebut antara lain :

- Peranan obyek dan daya tarik wisata dalam pembangunan suatu daerah cukup besar dan mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar :
 - a. Memperluas kesempatan kerja dan kesempatan usaha, tidak hanya pada sektor pariwisata saja, melainkan juga disektor yang lainnya yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan erat dengan penataan pariwisata ;
 - b. Memperbesar penerimaan devisa yang bersumber dari pengeluaran wisatawan yang oleh karenanya dapat memperbaiki neraca pembayaran negara ;
 - c. Memperbesar pendapatan masyarakat didaerah tujuan wisata ;
 - d. Memperbesar penanganan modal, baik oleh pemerintah maupun swasta ;

- e. Meningkatkan produksi serta transaksi barang-barang untuk memenuhi kebutuhan yang timbul karena perjalanan dan kunjungan.
- Pengaruh pariwisata terhadap bidang Sosio Budaya diarahkan pada pemanfaatan secara positif dapat memberikan keuntungan sebagai berikut :
 - a. Mendorong untuk memelihara dan mengembangkan nilai budaya bangsa, menghidupkan kembali seni tradisional yang hampir punah serta meningkatkan mutu seni pentas, seni ukir;
 - b. Pengenalan terhadap kekayaan budaya bangsa dan tanah air ;
 - c. Pengenalan seni budaya daerah tidak hanya akan mendorong usaha-usaha pengembangan, akan tetapi juga dapat meningkatkan penghargaan terhadap seni budaya itu sendiri, terutama dikalangan bangsa Indonesia.

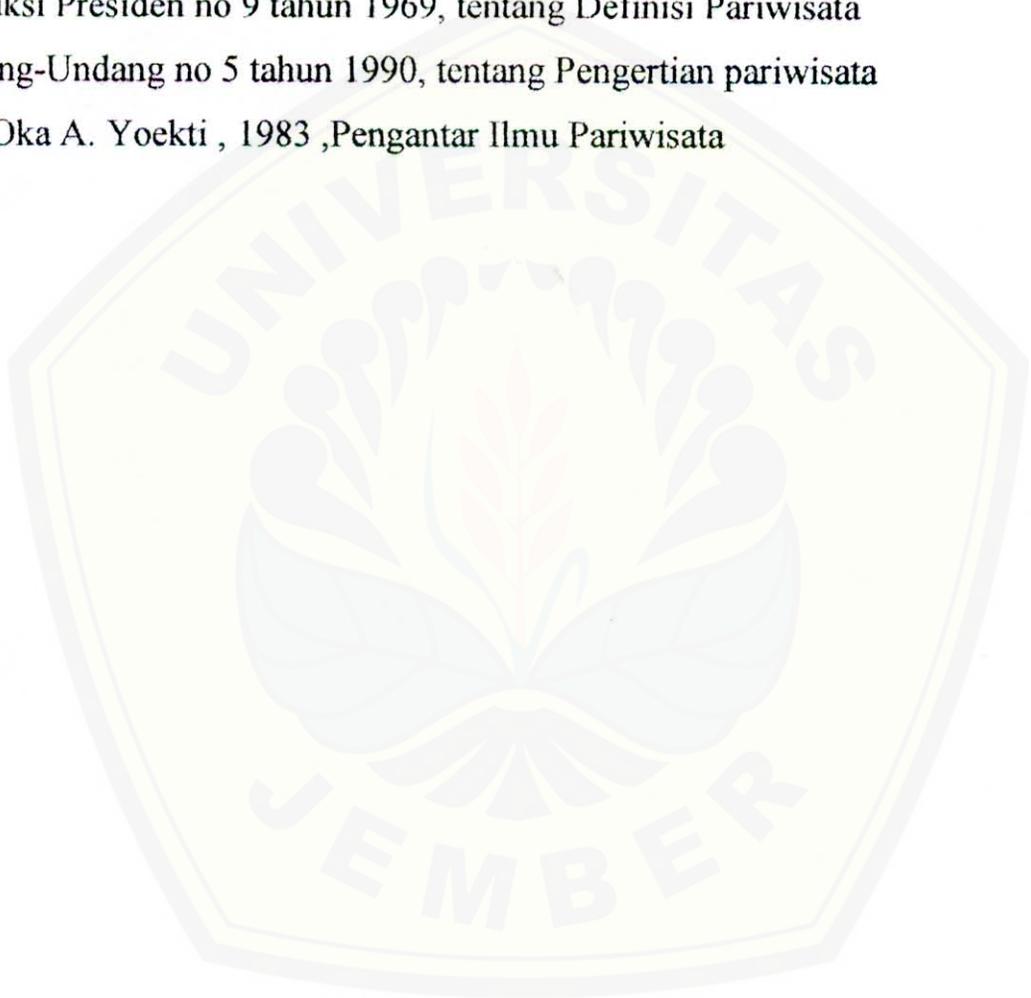
5.2 Saran

Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan mempunyai kewajiban untuk mengembangkan dan menggali potensi-potensi pariwisata, hendaknya lebih mengutamakan wawasan lingkungan sehingga lingkungan hidup diseluruh obyek wisata tidak mengalami kerusakan.

Penataan Obyek Wisata Sarangan diharapkan dukungan dan peran aktif dari kalangan masyarakat luar sehingga terwujud suatu daerah tujuan wisata yang membawa dampak positif bagi perkembangan masyarakat dan daerah selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Drs .Oka A.Yoekti ,1987,Pengantar Ilmu Pariwisata
- Undang-Undang no 9 tahun 1990, tentang Kepariwisataan
- Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Wisata Sarangan tahun 1996/1997-
2006/2007
- Majalah Pariwisata edisi April tahun 2000
- Instruksi Presiden no 9 tahun 1969, tentang Definisi Pariwisata
- Undang-Undang no 5 tahun 1990, tentang Pengertian pariwisata
- Drs. Oka A. Yoekti , 1983 ,Pengantar Ilmu Pariwisata





Magetan, 22 Agustus 2000

Nomor : 02/220/ 416 . 108. 2 /2000
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Praktek Kerja Lapangan

Kepada
Yth. Sdr. Dekan Universitas Jember
Fakultas Sastra.

Di
JEMBER

Memperhatikan Surat Saudara Nomor : 778/J25.1.6/PP9/2000 Tanggal 25 Mei 2000 Perihal Praktek kerja.
Sehubungan dengan hal tersebut bahwa mahasiswa saudara Program Diploma III Bahasa Inggris yang bernama :

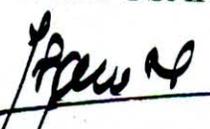
1. Sdri. SUSANTI
2. Sdri. RAHAYU WIDIASTUTI

Telah kami terima untuk melaksanakan praktek kerja lapangan di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan mulai bulan Juli s/d Agustus 2000.

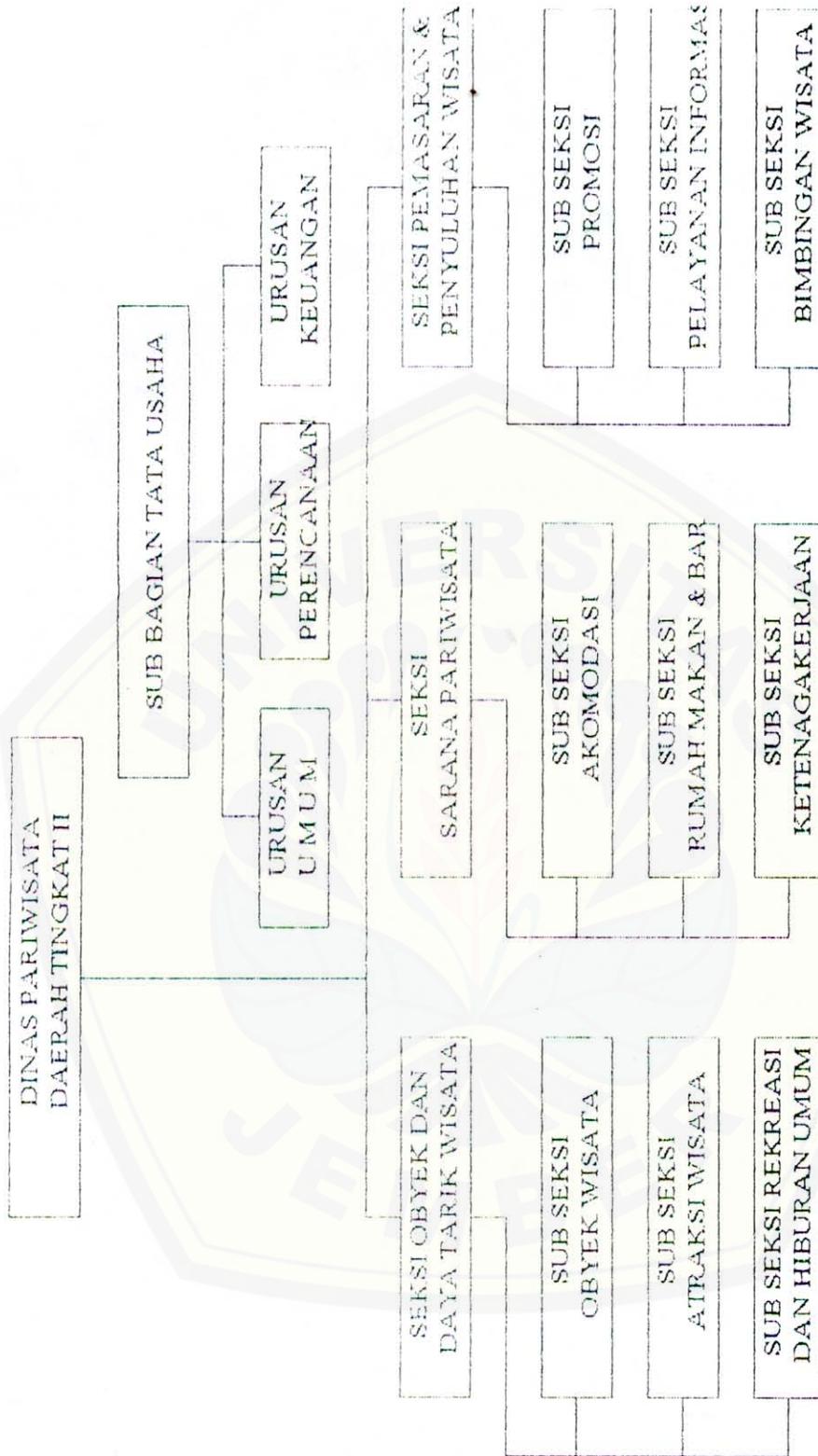
Demikian harap menjadikan maklum.

An. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN MAGETAN
KEPALA TATA USAHA




Drs. HARI SUSANTO
NIP. 510 086 212

BAGAN JABATAN STRUKTURAL
DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II



DATA HOTEL DI KABUPATEN MAGETAN

NO	NAMA HOTEL	LOKASI/TELP	STATUS	JML. KAMAR	KET
1	SARANGAN	Sarangan/ 888022	Bintang I	29 Buah	
2	Hill Hotel Indah	Sarangan / 888012	Bintang I	29 Buah	
3	ASIA JAYA	Sarangan / 888027	Melati II	38 Buah	
4	GRAHA CIROSETRATUS	Sarangan/ 888026	Melati II	9 buah	
5	KINTAMANI	Sarangan / 888033	Melati III	14 Buah	
6	PANTES	Sarangan / 888046	Melati II	15 Buah	
7	SEDAP MALAM	Sarangan / 888065	Melati I	21 Buah	
8	KARTINI	Sarangan / 888067	Melati I	9 Buah	
9	NIRWANA	Sarangan / 88849	Melati II	15 Buah	
10	WISMA AGUNG	Sarangan / 888071	Melati I	10 Buah	
11	NUSA INDAH	Sarangan / 888021	Melati I	46 Buah	
12	MULIA	Sarangan / 888059	Melati I	8 Buah	
13	SYLVERWIN	Sarangan / 888005	Melati III	18 Buah	
14	ABADI	Sarangan / 888018	Melati I	16 Buah	
15	WISMA PERHUTANI	Sarangan / 888025	Melati I	7 Buah	
16	WISMA MAYANGSARI	Sarangan / 888068	Melati I	6 Buah	
17	LAWU	Sarangan / 888008	Melati I	12 Buah	
18	NUSANTARA	Sarangan / 888037	Melati I	10 Buah	
19	PURBAYA	Ngerong / 888097	Melati I	19 Buah	
20	RAYA	Ngerong / 888039	Melati I	12 Buah	
21	NGERONG INDAH	Ngerong / 888538	Melati I	17 Buah	
22	GARUDA	Ngerong / 888003	Melati I	25 Buah	
23	TIARA	Sarangan / 888775	Melati I	6 Buah	
24	HANDINI	Sarangan / 888918	Melati I	20 Buah	
25	GRAHA ANUGRAH	Magetan / 895678	Melati I	20 Buah	
26	TELAGA EMAS	Sarangan / 888761	Melati III	79 Buah	

DATA RUMAH MAKAN DI KABUPATEN MAGETAN

NO.	NAMA RUMAH MAKAN	LOKASI / TELP.	JML. KURSI	JENIS HIDANGAN
1	ASIA JAYA	Sarangan / 988027	60 Buah	Indonesia / Cina
2	PONDOK BAMBU	Sarangan / 888033	90 Buah	Indonesia / Eropa / Cina
3	MANDARIN	Sarangan / 888078	42 Buah	Indonesia / Cina
4	WJAYA	Ngerong / 888042	48 Buah	Indonesia / Cina
5	MIRASA	Sarangan / 888067	50 Buah	Indonesia / Cina



NAMA KOTA :

1. Plaosan
2. Poncol
3. Parang
4. Magetan
5. Panekan
6. Sukomojo
7. Karangrejo
8. Karangmojo
9. Bendo
10. Lembeyan
11. Kawedanan
12. Takeran
13. Maospati



Manajemen UPI Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

